

- baku) post-test = 6.37974, dan untuk *standart error mean pre-test* = 1.00502, *standart error mean post-test* = 84502.
- c. Berdasarkan perbandingan rata-rata (mean) nilai pre-test = 77.1228, dan post-test = 88.3684, hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan mengenai hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAN Surabaya.
- d. Pada tabel *paired sampel correlation*, memuat data tentang tidaknya korelasi antara pre-test dan post-test. Diperoleh corelation sebesar 0,659 yang menunjukkan adanya hubungan antara hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran fiqih di MAN Surabaya sebelum dan sesudah implementasi pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory Visual dan Intellectual*).
- e. Pada tabel *Paired Sampel Test*, memuat hasil analisis uji-t dua sampel berpasangan yang meliputi t-hitung dan signifikansi.
- f. Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:
- 1) Dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk melihat harga t tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $57-1 = 56$, berdasarkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan, mka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

t hitung $>$ t tabel = 14.468 $>$ 2,021 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka artinya adalah ada perbedaan antara hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Fiqih sebelum dan sesudah implementasi pendekatan pembelajaran SAVI.

2) Dengan membandingkan taraf signifikansi (P-Value) dengan galatnya

Jika signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih antara sebelum dan sesudah implementasi pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory Visual dan Intellectual*).

Berdasarkan analisis uji-T berpasangan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Fiqih antara sebelum dan sesudah Implementasi Pendekatan pembelajaran SAVI. Berdasarkan perbandingan rata-rata (*mean*) *pre-test* lebih rendah dari rata-rata (*mean*) *post-test*. Hal ini berarti terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. Pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory Visual dan Intellectual*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran fiqih di MAN Surabaya.